

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematika siswa kemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) pada siswa Kelas VIII SMPN 2 Rejotangan termasuk tingkat rendah. Pada tingkat ini siswa hanya mampu memenuhi kriteria menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematik, secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar dan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika. Kriteria tersebut juga tidak lengkap dipenuhinya. Siswa hanya mampu menuliskan jawabannya saja, kurang mampu dalam menjelaskan hasil jawaban tersebut.

2. Kemampuan komunikasi matematika siswa kemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rejotangan Tulungagung termasuk tingkat sedang. Pada tingkat ini siswa memenuhi kriteria menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika, menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematik, secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar, menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, menjelaskan dan membuat pertanyaan matematika yang telah dipelajari dengan baik. Namun kurang memenuhi indikator

pada menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika. Siswa belum mampu menggambarkan dalam bentuk grafik atau visual lainnya. Pada tingkat ini siswa kurang mampu dalam menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau kata-kata. Siswa cenderung membuat pemisalan dengan simbol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai kemampuan komunikasi siswa, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Komunikasi matematika merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dan pemegang kendali utama di lapangan, harus senantiasa mengembangkan kemampuan komunikasi matematika dalam setiap pembelajaran agar indikator kemampuan komunikasi matematika siswa siswa dapat berkembang.

3. Bagi siswa

Disarankan siswa agar dalam mempelajari matematika, baik itu pengertian, pemahaman dan pengerjaan soal-soal latihan agar tidak mengabaikan

konsep yang telah diberikan sebelumnya, karena mengingat materi matematika itu sangat bervariasi

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengingat penelitian ini hanya melihat kemampuan komunikasi matematika pada materi SPLDV.